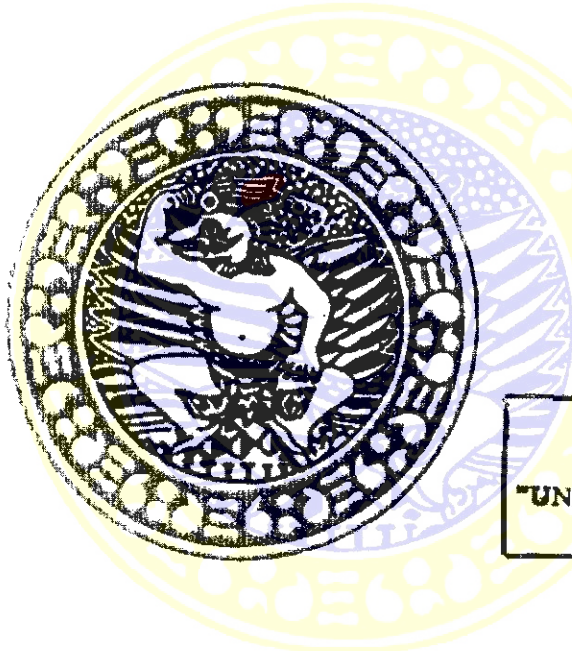


**PENGARUH ALOKASI DANA SEKTORAL PEMERINTAH
PUSAT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DAERAH TINGKAT I PROPINSI BALI
TAHUN 1982 - 1993**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



1010.

e. 600/96
jum
p

**MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
J U M A ' I N
No. Pokok : 049113783

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1996

SKRIPSI

PENGARUH ALOKASI DANA SEKTORAL PEMERINTAH PUSAT
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH TINGKAT I
PROPINSI BALI TAHUN 1982 - 1993

DIAJUKAN OLEH :

JUMA'IN

No. Pokok : 049113783

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



DRS. EC. SOEDARTO, M. EC.

TANGGAL 17 - 9 - 1996

KETUA JURUSAN,


DRS. EC. SOEKARNOTO

TANGGAL 17 - 9 - 1996

ABSTRAKSI

Pembiayaan pembangunan daerah di Indonesia dibiayai dari berbagai sumber, diantaranya Dana Sektoral dan Dana Regional (Bantuan Pembangunan Daerah). Dana Sektoral merupakan dana yang disalurkan oleh Pemerintah Pusat melalui departemen-departemen yang berada di daerah. Sedangkan Dana Regional disalurkan atau diberikan oleh Pemerintah Pusat kepada Daerah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sehingga pengelolaannya diserahkan sepenuhnya kepada Daerah.

Bersama-sama dengan investasi swasta, Dana Sektoral dan Dana Regional tersebut mempengaruhi tingkat kegiatan ekonomi daerah.

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Daerah Tingkat I Propinsi Bali dihasilkan bahwa : pengeluaran Pemerintah Pusat ke Daerah Tingkat I Bali dan investasi swasta ternyata mempunyai peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Bali. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas yang bertanda positif. Dan juga nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,9333, yang berarti kontribusi dari total pengeluaran pemerintah pusat di daerah yang berbentuk alokasi Dana Sektoral dan Bantuan Pembangunan Daerah dan ditambah investasi swasta adalah sebesar 93,33 %. Nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas yang bertanda positif, ini menunjukkan bahwa adanya perubahan (peningkatan) nilai investasi, baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta, akan meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi Daerah Bali.

Pengeluaran investasi pemerintah baik yang berupa dana sektoral maupun dana regional, mempunyai pengaruh yang lebih kecil terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Bali bila dibandingkan dengan investasi swasta. Ini terlihat dari kontribusi dana sektoral dan dana regional yang masing-masing sebesar r^2 parsial 0,5902 dan 0,5497; sedangkan investasi swasta sebesar 0,6119. Hal ini menunjukkan masih sangat dominannya peranan swasta dalam kegiatan ekonomi di Daerah Bali.